

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kota Tangerang merupakan Kota yang terletak di sebelah Timur Provinsi Banten sekaligus merupakan Kota terbesar yang dimiliki Provinsi Banten serta ketiga terbesar se-JABODETABEK dengan luas total sebesar 153,93 km<sup>2</sup> yang diresmikan pada tanggal 28 Februari 1983. Tidak hanya besar namun juga Tangerang merupakan Kota yang strategis karena terletak di antara Ibukota Negara yaitu DKI Jakarta dan Kabupaten Tangerang yang membuatnya mendapat limpahan aktivitas dari Ibukota, disisi lain menjadi daerah kolektor dari pengembangan Kabupaten Tangerang yang memiliki sumber daya alam yang produktif dibidang pertanian. Keunggulan tersebut menjadikan Kota Tangerang memiliki pertumbuhan yang pesat dan bertambah pesat karena keberadaan Bandara Internasional Soekarno-Hatta di area Kota Tangerang yang merupakan gerbang bagi perhubungan udara di Indonesia.

Menjadi Kota terbesar tentunya diiringi dengan jumlah penduduk yang cukup padat. Berikut terlampir jumlah penduduk di Provinsi Banten tahun 2019 berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Banten.

**TABEL 1**  
**Jumlah Penduduk Provinsi Banten Tahun 2019**

Kabupaten/Kota	Tahun
	2019
Kab Lebak	1.302.608
Kab Pandeglang	1.211.909
Kab Serang	1.508.397
Kab Tangerang	3.800.787
Kota Cilegon	437.205
Kota Serang	688.603
<b><u>Kota Tangerang</u></b>	<b><u>2.229.901</u></b>
Kota Tangerang Selatan	1.747.906
<b>Provinsi Banten</b>	<b>12.927.316</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Banten (2021) Olahan Penulis.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Kota Tangerang menjadi Kota dengan penduduk terbanyak kedua setelah Kabupaten Tangerang di Provinsi Banten yaitu sebanyak 2.229.901 jiwa. Dengan demikian, tingkat kebutuhan manusia yang harus dibutuhkan pun tinggi.

**TABEL 2**  
**Jumlah Penduduk Kota Tangerang Berdasarkan Kecamatan**  
**Tahun 2017 dan 2018**

Kecamatan	2017	2018
Ciledug	192 391	198 448
Larangan	198 950	203 644
Karang Tengah	139 810	142 512
Cipondoh	302 972	316 516
Pinang	203 868	210 086
Tangerang	179 335	182 794
Karawaci	179 914	180 396
Jatiuwung	124 066	124 492
Cibodas	153 768	154 765
Periuk	146 820	148 829
Batuceper	101 386	102 539
Neglasari	116 552	118 000
B e n d a	100 059	102 283
<b>Kota Tangerang</b>	<b>2 139 891</b>	<b>2 185 304</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Tangerang (2021) Olahan Penulis

Di zaman modern ini kebutuhan manusia semakin beragam. Namun, dari sekian banyak kebutuhan manusia, kebutuhan pangan, sandang, dan papan masih menjadi kebutuhan pokok yang mesti selalu menjadi yang utama dalam masyarakat dan pangan merupakan dasar dari kebutuhan pokok manusia. (Suryana: 2008)

Pangan berarti kebutuhan dasar utama manusia untuk dapat bertahan hidup.

Maka dari itu, kecukupan pangan merupakan hak azazi yang harus dipenuhi (Ismet, 2007; Suryana, 2008). Adapun yang termasuk dalam kebutuhan pangan adalah makanan dan minuman.

Minuman merupakan setiap cairan yang dapat diminum, kecuali obat – obatan yang berfungsi untuk penghilang rasa haus, perangsang nafsu makan, penambah tenaga, dan sebagai sarana untuk membantu proses pencernaan makanan. (Prihastuti Ekawatiningsih, 2008:424). Untuk memenuhi fungsinya, diperlukan

kandungan gizi yang baik dalam minuman. Dalam memproduksi produk pangan, ada 4 faktor yang mempengaruhi kualitas produk, yakni penampilan (*appearance*), rasa (*flavor*), Kandungan gizi, dan tekstur. (Bourne: 2002)

Zat-zat gizi yang mampu memberikan energi adalah karbohidrat, lemak, dan protein. (Almatsier, 2009: 8)

Gizi yaitu sebuah proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat yang sudah tidak digunakan untuk pertumbuhan, bertahan hidup, dan menfungsikan organ tubuh secara normal serta menghasilkan energi. (Supariasa, 2002: 17-18).

Susu sapi merupakan jenis minuman yang memiliki arti suatu emulsi lemak dalam air yang mengandung beberapa senyawa terlarut. Kandungan yang ada di dalam susu sapi diantaranya ada air sekitar 87,5%, laktosa sekitar 5%, protein sekitar 3,5%, dan lemak sekitar 3-4%. Susu juga merupakan sumber kalsium, fosfor, dan vitamin A yang sangat baik. Mutu protein yang ada di dalam susu sapi sama nilainya dengan mutu protein yang terkandung di dalam daging dan telur, serta sangat kaya akan salah satu asam amino esensial yaitu lisin (Widodo: 2002).

TABEL 3

**Rata – rata Pengeluaran Per Kapita di Indonesia Menurut Kelompok Makanan (Rupiah) Berdasarkan Kota Tahun 2017 – 2019**

Kelompok Barang	2017	2018	2019
	Kota	Kota	Kota
Makanan			
Padi-padian	54 853	60 785	59 291
Umbi-umbian	5 012	4 954	5 156
Ikan	43 206	46 753	48 782
Daging	31 054	28 297	29 670
<b><u>Telur dan susu</u></b>	<b><u>36 385</u></b>	<b><u>39 670</u></b>	<b><u>39 021</u></b>
Sayur-sayuran	43 178	40 522	38 316
Kacang-kacangan	12 007	11 966	12 006
Buah-buahan	27 531	34 018	31 979
Minyak dan lemak	13 398	13 227	13 076
Bahan minuman	16 773	16 621	16 381
Bumbu-bumbuan	10 052	11 251	11 146
Konsumsi lainnya	11 768	10 910	10 735
Makanan dan minuman jadi	220 882	237 325	251 129
Tembakau dan sirih	63 984	64 663	70 444
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>590 082</b>	<b>620 962</b>	<b>637 132</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (2021) Olahan Penulis

Meskipun susu sapi mengandung gizi baik, sayangnya minat masyarakat untuk mengonsumsi susu masih perlu ditingkatkan seperti yang dapat dilihat pada tabel 3, tingkat konsumsi susu dan telur masyarakat Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2019 sekitar 4,2% dari tahun sebelumnya, selain itu ada orang yang memiliki alergi terhadap susu sapi, intoleransi terhadap laktosa, dan menjalani pola hidup vegetarian maupun vegan sehingga tidak semua orang dapat mengonsumsi susu sapi. Maka dari itu, dikenalah suatu alternatif yaitu susu nabati berbahan dasar kacang – kacangan seperti kacang kedelai dan kacang almond.

Seiring berkembangnya masa, kreativitas manusia semakin luas, salah satunya membuat susu menjadi olahan pangan misalnya puding. Puding adalah sejenis makanan terbuat dari pati, yang diolah yang menghasilkan gel dengan tekstur yang lembut. Pati dalam hal ini dapat berupa agar-agar atau tepung – tepungan. Puding juga menjadi salah satu jenis hidangan penutup yang banyak diminati karena rasanya yang manis dan teksturnya yang lembut (Darmawan, dkk: 2014).

Oleh karena manfaat yang terkandung di dalamnya, susu termasuk dalam kebutuhan pokok manusia. Untuk memenuhi kebutuhan manusia akan suatu produk, diperlukan pihak yang mampu menyediakan kebutuhan tersebut. Bisnis merupakan salah satu caranya. Bisnis berarti suatu kegiatan individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa untuk mendapat keuntungan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. (William: 2014), Bisnis dapat dijalankan dengan banyak cara, misal *online* menggunakan media elektronik atau *offline* dengan wujud fisik tempat usaha.

Umumnya bisnis *offline* memiliki bangunan fisik sebagai tempat menjalankan usahanya. Untuk bisnis yang bergerak dibidang minuman, kedai menjadi sebuah jenis tempat usaha yang tidak asing. Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, pengertian kedai sendiri merupakan bangunan yang digunakan sebagai tempat berjualan makanan dan minuman dengan menyebutkan jenis produk yang dijual atau menambahkan nama lain yang dipilih secara suka – suka.

Berdasarkan seluruh pemaparan di atas, penulis hendak mengusulkan penelitian guna melaksanakan penyusunan tugas akhir dengan pemilihan topik *business plan*. Judul yang penulis tentukan ialah **“PERENCANAAN USAHA KEDAI SUSU PUDING DI KOTA TANGERANG”**.

## **B. Gambaran Umum Bisnis**

### 1. Deskripsi Bisnis

Berdasarkan judul dan pembahasan pada poin latar belakang, jenis bisnis susu puding ini direncanakan dengan bentuk kedai di Kota Tangerang. Di Kota Tangerang sendiri umumnya kedai yang ada adalah kedai kopi sehingga kedai susu puding akan menjadi jenis kedai yang tergolong baru.

Kedai susu puding ini akan menggunakan kios sebagai jenis dasar bangunannya dengan lebar bangunan 5 meter persegi dan panjang 12 meter persegi. Karena luas bangunan yang tidak terlalu besar, maka kapasitas pelanggan pun tidak banyak, yakni 21.

Konsep bangunan yang dipilih untuk kedai adalah industrial dimana bangunannya memiliki gaya arsitektur yang lebih kearah *unfinished look* dimana tampilan bangunan terlihat seperti tidak selesai yaitu dengan melihat dinding yang warnanya adalah warna dasar dari semen dan pasir yang adalah bahan baku pembuatan dinding namun sebenarnya warna yang dipilih memang menyamakan dengan bahan baku untuk mengutamakan penampilan yang sederhana namun *timeless* atau tak lekang oleh waktu.

Untuk sistem pelayanan, jenis pelayanan yang akan digunakan adalah *American service* yang mengandalkan kecepatan dalam pelayanannya. Sistem operasional yang berjalan akan seperti restoran cepat saji, yaitu pelanggan yang

datang memesan terlebih dahulu ke bagian kasir sebelum duduk di kedai atau memilih untuk di bawa pulang.

## 2. Deskripsi Logo dan Nama

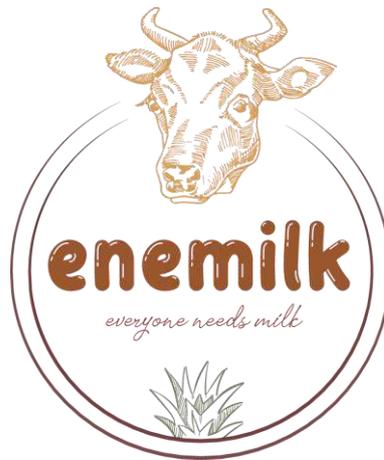
Nama yang akan diberikan untuk usaha yang sedang penulis susun perencanaannya adalah ***Enemilk***. Berasal dari bahasa Inggris yaitu hasil penyerapan kata “*enemy*” yang dalam bahasa Indonesia berarti musuh. Penulis memilih kata tersebut karena mendasarkan kepada fenomena yang terjadi di Indonesia, dimana susu terlihat seperti musuh bagi masyarakat dilihat dari grafik tingkat konsumsinya yang rendah padahal susu adalah kebutuhan pokok yang diperlukan bagi semua orang.

Atas dasar pemikiran tersebut, penulis membuat kepanjangan kalimat dari kata ***Enemilk*** yaitu “*Everyone Needs Milk*” yang berasal dari bahasa Inggris dengan arti semua orang membutuhkan susu. Kepanjangan kata tersebut juga sekaligus menjadi slogan untuk usaha ini.

Berdasarkan pemaparan filosofi juga pemikiran di atas, maka logo yang terbentuk adalah sebagai berikut:

## GAMBAR 1

### Logo Usaha *Enemilk*



Sumber: Desain Penulis (2021)

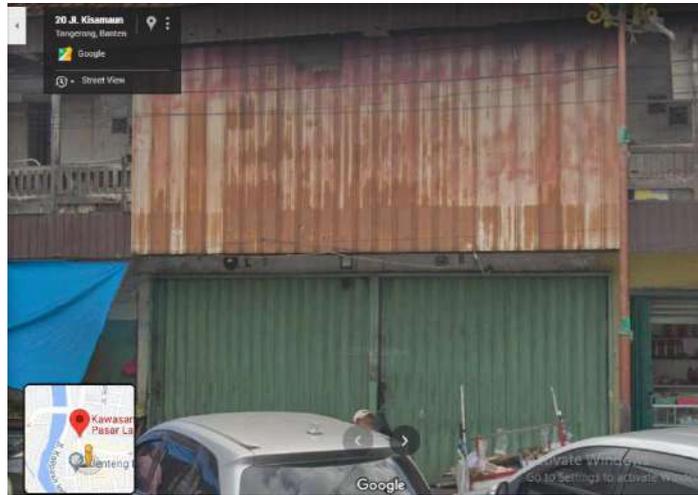
- a. Logo berlatar belakang transparan dengan tujuan menampilkan kesan yang sederhana dan biaya yang dibutuhkan untuk mencetak logo ke bentuk fisik akan lebih terjangkau jika dengan latar belakang transparan.
- b. Logo berbentuk lingkaran dengan makna usaha ini akan terus berputar tidak ada ujungnya seperti halnya lingkaran dan terdapat 2 lingkaran dengan tujuan estetika.
- c. Warna yang mendominasi adalah warna coklat memiliki kesan yang kuat dengan harapan usaha ini dapat bertahan dan menurut penulis, warna coklat terkesan hangat dan nyaman.
- d. Jenis huruf yang digunakan untuk kata *Enemilk* adalah "BubbleBobble" dan pilih karena terkesan *eye catching*.
- e. Jenis huruf yang digunakan untuk kalimat "everyone needs milk" adalah "Tomatoes" yang dipilih atas preferensi pribadi penulis.
- f. Ukuran huruf untuk nama usaha menjadi yang paling besar agar mudah dilihat.

- g. Terdapat kalimat “everyone needs milk” yang adalah motto kedai susu *Enemilk*. Warna yang dipakai adalah warna merah dengan harapan membawa keberuntungan berdasarkan filosofi Tiongkok.
  - h. Gambar sapi dan tumbuhan sebagai simbol dari bahan dasar produk yang akan dijual yaitu susu sapi dan susu nabati.
  - i. Warna yang digunakan untuk gambar sapi adalah coklat atas dasar mengikuti dominasi warna yang ingin ditunjukkan.
  - j. Warna tumbuhan adalah hijau namun hanya di garis luarnya saja karena jika semuanya hijau maka akan merusak tema warna.
  - k. Gambar sapi lebih besar dari pada gambar tumbuhan karena produk yang dominan dijual berbahan dasar hewani.
3. Identitas Bisnis (Kontak dan Alamat Perusahaan)

Lokasi perencanaan usaha kedai susu puding berada di Kota Tangerang tepatnya di Kawasan Kuliner Pasar Lama Kota Tangerang yang beralamat di Jalan Kisamaun, RT. 001/ RW. 006, Pasar Lama, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten, 15118 dengan alamat spesifik di Jalan Kisamaun Nomor 20, tepatnya di seberang kantor cabang Bank Central Asia (BCA) sebagai panduan lokasi.

## GAMBAR 2

### Lokasi Usaha



Sumber : Olahan Penulis (2021)

### C. Visi dan Misi

Visi dan misi merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki oleh semua aktivitas karena berhubungan dengan tujuan yang sifatnya visioner termasuk untuk memulai suatu usaha, wirausahawan harus memiliki visi dan misi untuk membantu jalannya usaha sehingga visi dan misi dianggap sebagai salah satu komponen yang penting dalam merencanakan suatu usaha

Visi adalah sebagai pernyataan yang mendefinisikan sesuatu yang ingin dicapai perusahaan atau organisasi di waktu yang akan datang. Sedangkan misi merupakan pernyataan-pernyataan yang mendefinisikan apa yang sedang atau akan dilakukan atau yang ingin dicapai dalam waktu dekat atau saat ini (Arman: 2008).

Berdasarkan pengertian di atas, berikut di bawah ini adalah visi dan misi yang penulis susun, yakni:

## 1. Visi

Visi yang dimiliki perencanaan usaha *Enemilk* ini adalah menjadi kedai susu yang mampu membuat semua orang berteman dengan susu, baik susu hewani ataupun susu nabati.

## 2. Misi

Berdasarkan visi di atas, *Enemilk* memiliki misi yang akan dibutuhkan untuk mewujudkan visi tersebut di atas:

- a. Memberikan pelayanan terbaik dengan dasar 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun)
- b. Menyediakan aneka rasa dan jenis susu sesuai selera masyarakat,
- c. Memberikan rasa terbaik melalui konsistensi yang sesuai standar dalam penyajian susu puding,
- d. Senantiasa memberikan inovasi pada susu puding berdasarkan minat masyarakat,
- e. Menyajikan susu puding yang higienis dan segar.

### **D. SWOT Analysis**

Untuk memulai usaha tersebut, analisis dibutuhkan untuk mengukur kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) yang umumnya dikenal dengan analisis SWOT yang nantinya akan menjadi alat bantu untuk perencanaan usaha tersebut.

Maka dari itu, berikut adalah analisis SWOT dari Perencanaan Usaha Kedai Susu Puding di Kota Tangerang:

### 1. *Strength* (Kekuatan)

Kekuatan yang dimiliki oleh perencanaan usaha kedai susu puding di Kota Tangerang dari beberapa aspek, yaitu:

- a. Lokasi kedai strategis,
- b. Susu puding belum banyak beredar di pasaran,
- c. Harga produk mampu bersaing,
- d. Kedai berkonsep industrial sehingga terkesan *timeless*

### 2. *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan yang ditemukan dalam perencanaan usaha kedai susu puding ini adalah:

- a. Persaingan usaha minuman secara umum ketat,
- b. Susu segar merupakan *perishable product*,
- c. *Brand* usaha yang belum dikenal,
- d. Kedai relatif kecil sehingga kapasitas pelanggan untuk *dine in* tidak banyak.

### 3. *Opportunity* (Peluang)

Faktor eksternal yang menjadi peluang dalam perencanaan usaha kedai susu puding ini, yaitu:

- a. Tren susu nabati dikalangan masyarakat,
- b. Tingkat konsumsi puding di Indonesia yang tinggi,
- c. Kota Tangerang merupakan salah satu Kota dengan tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi,
- d. Kedai berada di kawasan kuliner terkenal di Kota Tangerang.

#### 4. *Threat* (Ancaman/hambatan)

Adapun hambatan yang ditemukan dalam perencanaan usaha kedai susu puding di Kota Tangerang adalah:

- a. Lokasi usaha berada di jalur *one way*,
- b. Lahan parkir kurang memadai,
- c. Bahan utama produk cukup mahal karena Kota Tangerang bukan sumber penghasil susu.

Di bawah ini merupakan matriks SWOT yang berisi strategi yang dapat dijalankan berdasarkan SWOT yang telah dianalisis sebelumnya:

TABEL 4

## Matriks SWOT

	<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>
<i>Opportunity</i>	<p>S : Harga produk bersaing</p> <p>O : Tren susu nabati di masyarakat</p> <p>Strategi S-O</p> <p>Memasarkan tentang pilihan menu nabati dengan harga bersaing untuk menarik pasar melalui tren yang berkembang.</p>	<p>W : Persaingan usaha minuman yang ketat</p> <p>O : Tingkat konsumsi puding tinggi di Indonesia</p> <p>Strategi W-O</p> <p>Menyediakan varian puding yang unik dengan rasa yang dapat diterima oleh mayoritas masyarakat.</p>
<i>Threat</i>	<p>S : Lokasi kedai strategis</p> <p>T : Lahan parkir kurang memadai</p> <p>Strategi S-T</p> <p>Bekerja sama dengan <i>online delivery platform</i> untuk meminimalisir pelanggan datang ke kedai dan minum di tempat.</p>	<p>W : Susu merupakan produk <i>perishable</i>.</p> <p>T : Susu sebagai bahan utama produk cukup mahal.</p> <p>Strategi W-T</p> <p>Mencari produsen susu terdekat dengan lokasi usaha sehingga susu tidak cepat rusak dan biaya distribusi tidak terlalu mahal.</p>

Sumber: Olahan Penulis (2021).

## E. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dijual adalah minuman berbahan dasar susu sapi dan susu nabati. Adapun jenis susu nabati yang tersedia adalah susu berbahan dasar kacang almond dan kedelai. Baik susu sapi maupun susu nabati memiliki 6 macam varian rasa diantaranya *plain* atau tawar, coklat, stroberi, *matcha* atau teh hijau Jepang, *tiramisu*, dan *caramel*.

Susu akan dicampur dengan puding sebagai *topping* utamanya yang juga terdiri dari 6 macam varian rasa yaitu, 2 varian *vegan friendly* yaitu *original bean curd* dan *dark chocolate*, serta 4 varian puding berbasis hewani yakni, *milk chocolate*, *strawberry*, *matcha*, dan *vanilla*. Terakhir, terdapat juga pilihan untuk memberikan tambahan cita rasa pada susu dengan pilihan *chocolate powder*, *palm sugar* atau gula aren dan *peppermint*.

## F. Jenis Badan Usaha

Dalam melakukan suatu perencanaan, penting untuk memahami secara betul tentang objek yang direncanakan, dalam hal ini yang sedang direncanakan adalah suatu badan usaha. Pengertian badan usaha adalah sebuah organisasi yang mengombinasikan dan mengordinasikan berbagai jenis sumber daya yang bertujuan memproduksi atau menghasilkan barang atau jasa untuk dijual. (Salvatore: 2005)

Jenis badan usaha ini adalah Perusahaan Perseorangan (PO), Perusahaan perseorangan yaitu suatu bentuk usaha yang dimiliki oleh seseorang dan ia bertanggung jawab sepenuhnya terhadap semua resiko dan kegiatan perusahaan (Basswasta: 2002). Perusahaan perseorangan merupakan usaha yang didirikan oleh seorang pengusaha. (Hatta: 1981). Selain itu, Perusahaan perseorangan adalah

perusahaan yang dimiliki, dikelola, dan dipimpin oleh seseorang yang bertanggung jawab penuh terhadap semua resiko dan aktivitas perusahaan. (Sumarai & Suprianto: 2003)

Alasan penentuan jenis badan usaha Perusahaan Perseorangan (PO) untuk usaha ini adalah karena perencanaan usaha ini sesuai dengan kriteria Perusahaan Perseorangan, yaitu berskala kecil dan bermodal kecil serta mengandalkan tenaga kerja yang sedikit, juga karena tanggung jawab terhadap usaha ini berada pada pemilik secara langsung.

### **G. Aspek Legalitas**

Adapun aspek legalitas yang berlaku pada perencanaan usaha kedai susu ini adalah:

1. UU No.3 Tahun 1982 Pasal 1B Tentang Wajib Daftar Perusahaan,
2. Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER – 38/PJ/2013 NPWP tentang kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak,
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2005 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Pembangunan Gedung berupa pembuatan Izin Mendirikan Bangunan (IMB),
4. Ketetapan peraturan daerah (PERDA) oleh Dinas Pelayanan Pajak Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Pajak Restoran,
5. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang pengurusan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM),

6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum Regional,
7. Hukum sewa menyewa properti yang di atur dalam Kitab Undang – Undang Hukum (KUH) perdata pasal 1548 dan 1381,
8. Peraturan Pemerintah (PP) No. 44 Tahun 1994 tentang jaminan hukum kepemilikan properti,
9. Undang – Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (UU Kesehatan) tentang pengamanan makanan dan minuman dan izin edar.
10. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tentang jaminan produk halal melalui pernyataan sertifikasi halal oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia).